

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (Qualitative Research). Dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu: 1) menggambarkan dan mengungkapkan (to describe and explore) dan 2) menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain). Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai itulah maka penelitian kualitatif menggunakan instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan tujuannya.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Pulokalapa II. Lokasinya terletak di Dusun Pulokalapa RT 04, RW 07 Desa Pulojaya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. Sekolah ini berada di lingkungan Tempat Penziarahan di pulokalapa dengan jumlah siswa 202 orang yang terdiri dari 35 siswa kelas I, 33 siswa kelas II, 30 siswa kelas III, 41 siswa kelas IV, 36 siswa kelas V, 25 siswa kelas VI. Staf pengajar terdiri dari 6 guru PNS, 3 guru non PNS, 1 penjaga Sekolah dan 1 kepala sekolah. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019.

#### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN Pulokalapa II Siswa dengan jumlah 30 yang terdiri dari 20 perempuan 10 laki-laki penelitian yang dilakukan mengikuti prosedur yaitu menyusun pendahuluan tes kemampuan pemahaman siswa konsep perkalian mengumpulkan data, analisis data, dan menarik kesimpulan

kegiatan pendahuluan diawali dengan peneliti menemukan permasalahan pada saat melaksanakan penelitian dengan adanya peneliti melihat kurang mempunyai pemahaman konsep perkalian dalam menyelesaikan soal cerita di kelas III SD pulokalapa II.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pemahaman konsep perkalian siswa kelas III ini dengan soal cerita dimana siswa kurangnya memahami konsep perkalian soal cerita, rubrik penilaian pemahaman dan hasil wawancara.

#### **D. Prosedur Penelitian**

##### **1. Tahap Orientasi**

Orientasi atau yang disebut juga dengan awal meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra jadi, orientasi merupakan metode awal yang harus dilaksanakan guru untuk siswa tahap ini menggunakan tahap persiapan disertai dengan pencatatan secara perinci terhadap obyek penelitian.

Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data misalnya tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler budaya organisasi di sekolah dasar sekecamatan lemahabang dalam metode orientasi.

##### **2. Tahap Eksplorasi**

Tahapan studi eksplorasi umum, yang direncanakan adalah: (1) konsultasi, wawancara dan perizinan pada instansi yang berwenang; (2) penjajagan umum pada beberapa objek yang ditunjukkan untuk melakukan observasi dan wawancara secara global atau disebut grand tour dan mini

tour (Spradley, 1979), guna menentukan pemilihan objek lebih lanjut; (3) studi literatur dan menentukan kembali fokus penelitian; (4) seminar kecil dengan promotor dan diskusi dengan teman sejawat untuk memperoleh masukan; serta (5) konsultasi secara kontinyu dengan promotor untuk memperoleh legitimasi guna melanjutkan penelitian.

### 3. Tahap Member Check

Tahap ini mengecek ulang secara langsung untuk mendapatkan data yang di teliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan memiliki kebenaran dari informasi yang didapat.

### 4. Triangulasi data

Menurut Moelang (2004:330) Triangulasi Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Kesimpulan dari moelang triangulasi data mengecek ulang kembali data yang sudah di wawancara data yang sudah diwawancara membandingkan dengan hasilnya penelitian yang sudah dilakukan dalam penelitian kualitatif ini pentingnya ada triangulasi data yang dengan adanya perbandingan data yang secara maksimal.

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003:115) yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut : 1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. 3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

### **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data menggunakan empat metode yaitu observasi dengan melihat dan mengamati keadaan yang sebenarnya, metode tes yang berbentuk soal uraian untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa dalam mengerjakan soal cerita pada konsep perkalian, wawancara untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran pemahaman siswa kelas tiga di SDN pulokalapa II dan dokumentasi berupa tulisan, foto ketika peristiwa pelaksanaan penelitian. Selanjutnya untuk memperoleh kredibilitas data pada penelitian ini adalah triangulasi metode yaitu membandingkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek peneliti.

#### **1. Observasi**

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra jadi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indra disertai dengan pencatatan secara rinci terhadap obyek penelitian.

Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data misalnya tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler budaya organisasi di sekolah dasar sekecamatan lemahabang dalam metode

observasi ini peneliti menggunakan cara observasi non sistematis, yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan instrumen penelitian.

## 2. Instrumen Uraian ( Soal Cerita )

Instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu mengolah dan menganalisis data peneliti berupa tes konsep pemahaman perkalian matematika adanya rubrik penilaian tes.

Menurut Moleong ( 2013 ) yang menyatakan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen yang utama. Peneliti menyusun soal uraian yang berhubungan dengan pemahaman perkalian mengenai soal cerita untuk siswa lebih memahami bagaimana penyelesaian soal cerita dan tahapan-tahapan yang harus dikerjakan oleh siswa.

Soal yang digunakan peneliti untuk mengukur pemahaman konsep perkalian matematika siswa, siswa diminta untuk menyelesaikan soal cerita tersebut. Peneliti juga menyusun hasil dari pemahaman kriteria konsep perkalian penskoran berdasarkan sub skill yang dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan indikator pemahaman konsep perkalian siswa.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh Peneliti untuk memperoleh informasi dari Narasumber wawancara adalah “teknik yang menggunakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan nara sumber yang menjadi objek penelitian”

Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang pelaksanaannya dengan jalan berdialog atau tanya jawab sepihak dengan mengenai

persoalan-persoalan yang terkait dengan judul penelitian untuk mendapatkan jawaban dari responden.

Penulis menanyakan hal-hal seputar tentang pemahaman siswa dalam pembelajaran konsep perkalian soal cerita peneliti ini menggunakan cara wawancara bebas dan terpimpin artinya peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen pengumpulan data yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai yang peneliti sesuai dengan pembahasan dalam peneliti ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata lapangan dan mendapatkan sumber primer tentang hubungan budaya organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru.

#### F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan catatan semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yang telah ditemukan dilapangan sesuai dengan keadaan lapangan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif (Surabaya: UNESA University Press, 2007) dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi

### 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

#### 4. Kesimpulan dan Verifikasi data

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.

